

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dengan mayoritas masyarakatnya beragama muslim. Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC)¹ masyarakat Indonesia yang memeluk agama muslim sebanyak 237,56 juta atau sekitar 86,7% dari jumlah keseluruhan masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya masyarakat yang beragama muslim, Indonesia berpotensi menjadi pusat Perbankan Syariah terbesar di dunia. Namun pada fakta yang dapat dilihat, berdasarkan laporan otoritas jasa keuangan² (OJK) pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah, per Agustus 2022 *market share* perbankan syariah sebesar 7,03%, masih sangat jauh jika dibandingkan dengan perbankan konvensional yang mencapai 92,97%. Dari 10 orang masyarakat di kabupaten Demak yang saya wawancara secara langsung hanya ada 3 orang yang menggunakan Bank Syariah dan sisanya yaitu 7 orang yang menggunakan Bank Konvensional. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa industri keuangan di Indonesia saat ini masih di dominasi oleh perbankan konvensional.

Masih rendahnya *market share* di Industri perbankan syariah, tentunya tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri. Karena masyarakat memiliki peran sebagai pasar atau pengguna produk ataupun jasa. *Market share* yang rendah diakibatkan oleh produk perbankan syariah yang ditawarkan masih kalah bersaing dengan lembaga perbankan konvensional. Diantaranya meliputi masih terbatasnya akses produk, kualitas produk yang masih rendah dan juga harga produk yang kurang kompetitif. Selain itu, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional itu sama. Maka dari itu diperlukan adanya pengoptimalan dan pemahaman yang benar mengenai lembaga perbankan syariah kepada masyarakat.

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan faktor penentu perilaku dan norma subjektif, faktor ini diambil dari teori Fishben dan Ajzen pada 1975³. Sikap terhadap perilaku (*The Attitude toward*

¹ <https://databoks.katadata.co.id> (diakses pada 2 November 2022 20:02)

² <https://ojk.go.id> Statistik Perbankan Indonesia-Agustus 2022

³ Ajzen & Fisbein M, *Attitudes, personality and behavior*. Open University press. MCGrow, Hill education.

behavior) dimana seseorang mempertimbangkan keputusan mereka dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil sebelum memutuskan untuk terlibat atau tidaknya dalam perilaku. Teori ini menyatakan bahwa kesediaan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu didasarkan pada keyakinan orang itu sendiri dengan keyakinan bahwa hasil yang diperoleh positif akan menunjukkan perilaku positif begitupun sebaliknya.

Norma subjektif (*Subjective norm*) adalah tekanan sosial yang memaksa seseorang atau pembuat keputusan untuk menunjukkan perilaku tertentu⁴. Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang perilakunya dalam sebuah pertanyaan. Jadi wajar jika orang terkadang berkonsultasi dengan orang lain sebelum mengambil keputusan. TRA merupakan model penelitian *intention* umum yang baik yang dapat diaplikasikan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku.

Keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung terlibat dalam memilih dan menentukan produk atau barang yang akan dibeli. Data proses pembelian terdiri dari ; pengenalan masalah, penilain alternatif, mencari informasi, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah pembelian⁵. Hal ini merupakan acuan dalam pengambilan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan, salah satunya yaitu dalam membuat keputusan yang baik terdapat pemilihan Lembaga keuangan syariah.

Nilai literasi keuangan syariah di Indonesia juga terbilang masih cukup rendah, dan tentunya mempengaruhi penggunaan produk keuangan syariah yang akan mengarah pada *market share* industri keuangan syariah, khususnya diperbankan syariah. Maka perlu adanya literasi keuangan syariah yang diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan supaya lebih baik dan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih cerdas dan bijak dalam memilih investasi yang halal dan dapat menguntungkan masyarakat itu sendiri, serta mencegah masyarakat terjebak dalam penipuan investasi bodong dan lainnya. Dengan adanya pergerakan literasi keuangan syariah, akan memungkinkan masyarakat untuk mengetahui fungsi lembaga keuangan syariah, dan mengetahui serta memahami

⁴ Dr.Edi Purwanto,SE,MM. *Technology Adoption A Conceptual Framework*,Yayasan Pendidikan Philadelphia, Tangerang:2020 hal.1

⁵ Kotler Philip & Amstrong. *Principles of Marketing, 12th Edition*, (Jakarta: Erlangga 2014).

apa saja produk yang ada di dalam lembaga perbankan syariah termasuk apa saja fungsi, resiko, hak, kewajiban dan manfaat apa saja yang terkait dengan produk layanan perbankan syariah.

Tabel Gambar 1.1 Grafik Literasi Keuangan Syariah di Indonesia dari Tahun 2013-2022



Sumber : Katadata.co.id

Dari tabel gambar 1.1⁶ di atas dapat dilihat bahwa indeks literasi keuangan yang diperoleh dari databoks OJK literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% ditahun 2019 dan meningkat menjadi 49,68% ditahun 2022. Dari data tersebut nilai literasi keuangan syariah di Indonesia masih dibawah 50% dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Religiusitas nasabah merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah. Religiusitas nasabah dapat menjadi cara masyarakat untuk meningkatkan ketakwaan pada agamanya. Religiusitas yaitu konsepsi keagamaan seseorang dan tingkat ketakwaan terhadap agama itu serta kedalaman seseorang dalam menyakini suatu agama yang dibarengi dengan pengetahuan sekaligus aturan-aturan untuk melaksanakan kewajiban dengan ikhlas dalam kehidupan yang berkaitan dengan ibadah⁷. Taat kepada prinsip

⁶ <https://databoks.katadata.co.id> (diakses pada 2 November 2022 19:21)

⁷ Jamal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan subjektivitas keagamaan*. Cet.1 2020 Sleman.Hal 21

syariah yang menjadikan dasar keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Religiusitas dapat mempengaruhi *market share* dalam perbankan syariah, karena religiusitas merupakan kepercayaan dan keyakinan seseorang terhadap ajaran yang ada di dalam ajaran agamanya sehingga individu tersebut dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk⁸. Jadi jika seseorang memiliki religiusitas yang tinggi maka nasabah tersebut tidak akan ragu untuk memilih produk perbankan syariah. Religiusitas memiliki peran untuk mendorong nasabah dalam melakukan pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Budaya merupakan salah satu cara berkembangnya hidup yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan diwariskan atau diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya merupakan unsur yang terbentuk dari sistem agama, adat istiadat, bahasa, politik dan lainnya⁹. Dasar dari keinginan pelaku konsumen ialah budaya. Perilaku manusia akan terus berubah dari setiap generasi sesuai dengan perkembangan zaman saat itu, dan perilaku tersebut berpengaruh terhadap pembelian anggotanya yang beraneka ragam. Perilaku tersebut akan terserap oleh adat dan kebiasaan pada kebudayaan

Budaya juga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan syariah, dimana budaya merujuk pada gagasan, simbol dan juga nilai yang bermakna, serta dapat membantu nasabah dalam berinteraksi dengan nasabah lain, dengan melakukan evaluasi dan penilaian sebagai sesama masyarakat.

Pada penelitian yang dilakukan Debbie Gibson¹⁰ menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah. Pada Penelitian yang dilakukan Mirna¹¹ menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh. Penelitian yang

⁸ Mirna Dilla, *Pengaruh Religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh*, 2019.

⁹ Supiani dkk, *Pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah*, vol.1. No.1, januari-juni 2021 hal.53

¹⁰ ¹⁰ Debbie Gibson, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kota Malang)*, 2020. Jurnal Perbankan Syariah.

¹¹ Mirna Dilla. *Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh*, 2019.

dilakukan Arief¹² menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membuka bank syariah. Anshor¹³ menunjukkan bahwa Budaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank syariah Mandiri kantor cabang Pembantu Bengkalis sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supiani menyatakan bahwa Budaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di Bank syariah.

Berdasarkan literatur dan *reserch gap* di atas maka peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Budaya terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak?
3. Apakah Budaya berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak.

¹² Muhamad Arief. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*, 2020. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Brawijaya.

¹³ Anshor & Nia. *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis*, 2020. Jurnal Perbankan Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama atau korelasi di masa depan.

- b. Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan bagi penulis dalam mempraktikan teori dan pembelajaran yang didapatkan pada masa perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya pada perbankan syariah.

- c. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat pihak perbankan sebagai saran untuk bank syariah dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan budaya terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sebagai dasar meningkatkan operasional bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

pendahuluan menjelaskan bagian latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian didalamnya terdiri dari variabel penelitian dan pengertian tentang variabel, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

- BAB IV : HASIL DAN ANALISIS
Hasil dan analisis menjelaskan tentang definisi objek penelitian, analisis data dan hasil interpretasi.
- BAB V : PENUTUP
Penutup memberikan penjelasan mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

